

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional, dimana teknik korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Bungin, 2006).

Pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2006). Dalam pendekatan ini, peneliti dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sugiyono, 2006).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2006: 99). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua SMPN 40 Bandung yang berjumlah 480 siswa.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah objek penelitian yang kecil atau bagian dari populasi yang menggambarkan keadaan populasi tersebut (Bungin, 2006).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Random Simple Sampling*, yakni penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Bungin, 2006: 106). Penarikan sampel berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Bungin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Bungin, 2006: 105})$$

Di mana:

N :Ukuran Populasi

n :Ukuran Sampel

e :Batas Kesalahan (0.1)

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut didapat sampel penelitian berjumlah 85 orang

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya (Bungin, 2006: 59). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 42). Dalam penelitian ini ada dua

variabel yang akan diteliti yaitu variabel perilaku *bullying* (Variabel X) sebagai variabel pertama dan variabel konsep diri (Variabel Y) sebagai variabel kedua.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Operasional Perilaku *Bullying* (Penindasan)**

*Bullying* atau penindasan adalah tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah (Coloroso, 2003: 12) yang tergambar dari derajat skor skala *bullying* yang dirumuskan berdasarkan teori Coloroso (2007) dengan dimensi-dimensi sebagai berikut:

##### **a. Secara fisik**

Penindasan atau tindakan untuk menyakiti orang lain yang disertai dengan adanya kontak fisik. Bentuk dari *bullying* secara fisik diantaranya menendang, mencubit, menampar, meludahi, memukul merusak barang, memalak, dan memilin telinga.

##### **b. Secara verbal**

Penindasan atau tindakan untuk menyakiti orang lain secara lisan atau dengan menggunakan bahasa verbal. Bentuk dari *bullying* secara verbal diantaranya memanggil dengan nama buruk, mengolok-olok, menyebarkan isu buruk, mengancam, berkata kasar, dan mengkritik kejam

##### **c. Secara psikis**

Penindasan psikis merupakan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengucilan atau pengabaian dan mempermalukan.

### 3.4.2 Definisi Operasional Konsep diri (*Self-Concept*)

Menurut Hurlock (1974), konsep diri adalah inti dari pola kepribadian yang tersusun dari keyakinan-keyakinan dan sikap-sikap terhadap diri yang tergambar dari derajat skor skala konsep diri yang dirumuskan berdasarkan teori Hurlock (1974) dengan komponen-komponen sebagai berikut:

#### a. **Komponen persetual atau fisik**

Gambaran atau penilaian seseorang mengenai penampilan fisik dan kesan yang ia berikan kepada orang lain, seperti bentuk tubuh, kondisi fisik atau kesehatan, serta perasaan tentang kesan orang lain terhadap dirinya

#### b. **Komponen psikis**

Gambaran seseorang mengenai karakteristik unik yang ada pada dirinya atau yang dimilikinya, seperti karakteristik yang khas, kemampuan dan ketidakmampuan, latar belakang dan asal-usul, kejujuran, kepercayaan diri, kemandirian, dan keberanian.

#### c. **Komponen sikap**

Perasaan seseorang mengenai dirinya, sikapnya terhadap statusnya di masa kini dan harapan masa depannya, perasaan berharga dan sikapnya terhadap harga diri, penyesalan, perasaan bangga, dan malu.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa skala yang mengukur frekuensi terkena perilaku *bullying* dan konsep diri siswa kelas dua di SMPN 40 Bandung

### 3.5.1 Instrumen perilaku *bullying*

Instrumen untuk mengetahui pengalaman menjadi korban perilaku *bullying* adalah berupa angket yang diturunkan dari teori Coloroso yang terdiri dari 48 pernyataan. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku *bullying***

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Perilaku <i>bullying</i>	a. Secara fisik	▪ Menendang	1, 2, 3
		▪ Mencubit	4, 5
		▪ Menampar	6, 7, 8
		▪ Meludahi	9, 10, 11
		▪ Memukul	12, 13, 14
		▪ Merusak barang	15, 16, 17
		▪ Memalak	18, 19, 20
		▪ Memilin telinga	21, 22
	b. Secara verbal,	▪ Memanggil dengan nama buruk	23, 24, 25
		▪ Mengolok-olok	26, 27, 28
		▪ Menyebarkan isu buruk	29, 30, 31
		▪ Mengancam	32, 33, 34, 35
		▪ Berkata kasar	36, 37, 38
	c. Secara relasional	▪ Mengucilkan/mengabaikan	39, 40, 41
		▪ Mempermalukan	42, 43, 44, 45
		▪ Mempermalukan	46, 47, 48

Instrumen ini diberikan kepada sampel penelitian yang telah diberi instruksi sebelumnya. Instrumen tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Sering	SS
Sering	S
Kadang-Kadang	K
Jarang	J
Tidak Pernah	TP

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai sendiri-sendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai lima. Semua item dalam angket tersebut bersifat favourable. Berikut ialah masing-masing nilai untuk alternatif-alternatif jawaban tersebut.

Item Favourable	Nilai
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

### 3.5.2 Instrumen Konsep Diri (*Self Concept*)

Instrumen untuk mengukur konsep diri adalah berupa skala yang diturunkan dari teori Hurlock yang terdiri dari 64 pernyataan. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Konsep Diri***

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Konsep diri	a. Komponen fisik (Perceptual)	▪ Bentuk tubuh	1, 2, 3, 4
		▪ Kondisi fisik/kesehatan	5, 6, 7, 8
		▪ Perasaan tentang kesan orang lain terhadap penampilannya	9, 10, 11, 12
	b. Komponen psikis	▪ Karakteristik yang khas	13, 14, 15, 16
		▪ Kemampuan dan ketidakmampuan	17, 18, 19, 20
		▪ Latar belakang dan asal-	21, 22,

		usul (keluarga)	23, 24
		▪ Kejujuran	25, 26, 27, 28
		▪ Kepercayaan diri	29, 30, 31, 32
		▪ Kemandirian	33, 34, 35, 36
		▪ Keberanian	37, 38, 39, 40
	c. Komponen sikap	▪ Sikap terhadap status diri	41, 42, 43, 44
		▪ Sikap terhadap masa depan	45, 46, 47, 48
		▪ Penghargaan diri	49, 50, 51, 52
		▪ Perasaan bangga	53, 54, 55, 56
		▪ Perasaan malu	57, 58, 59, 60
		▪ Menyesali/menyalahkan diri sendiri	61, 62, 63, 64

Instrumen ini diberikan kepada sampel penelitian yang telah diberi instruksi sebelumnya. Instrumen tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Sesuai	SS
Sesuai	S
Kadang-Kadang	K
Tidak Sesuai	TS
Sangat Tidak Sesuai	STS

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai sendiri-sendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai lima. Sifat-sifat item dalam angket tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat favourable sampai dengan yang bersifat unfavourable. Berikut ialah masing-masing nilai untuk alternatif-alternatif jawaban tersebut:

Item Favourable	Nilai
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Kadang-Kadang	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Item Unfavourable	Nilai
Sangat Sesuai	1
Sesuai	2
Kadang-Kadang	3
Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	5

### 3.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauhmana instrumen penelitian dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan sejauhmana instrumen tersebut dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala yang akan diukur, baik untuk instrumen perilaku *bullying* maupun untuk instrumen konsep diri. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada siswa kelas dua SMPN 40 Bandung yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 11.0. untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

#### 3.6.1 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 11.0. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 1997})$$

Dimana:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen                       $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varians butir

$\sigma_1^2$  : Varians total                                      k : Banyak soal

### 3.6.1.1 Reliabilitas Instrumen *Bullying*

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen *bullying* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,950. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Reliability Statistics *Bullying***

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,950	,962	39

### 3.6.1.2 Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen konsep diri dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,810. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Reliability Statistics Konsep Diri**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,810	,825	34

### 3.6.2 Validitas Item

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Azwar, 1996). Uji validitas item ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total instrumen itu sendiri dengan menggunakan korelasi *product moment*. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 11.0. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Bungin, 2006:197})$$

Dimana:

$r_p$  : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

X : Skor rata-rata dari X

Y : Skor rata-rata dari Y

Suatu item dikatakan memiliki validitas yang baik jika memiliki koefisien korelasi mendekati angka 1,00 (Azwar, 1996: 179). Suatu kesepakatan umum menyatakan bahwa koefisien validitas dapat dianggap memuaskan apabila memiliki koefisien korelasi melebihi 0,30 (Azwar, 1996: 179). Tetapi, koefisien validitas dianggap memuaskan dikembalikan lagi kepada penguji validitas dan pemakai instrumen tersebut (Azwar, 1996).

### 3.6.2.1 Validitas Item Instrumen *Bullying*

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 48 item dalam instrumen *bullying* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hanya 39 item saja yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Bullying***

<b>Item Valid</b>	<b>Item tidak valid</b>
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45	19, 23, 24, 32, 35, 36, 37, 44, 46,

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

### 3.6.2.2 Validitas Item Instrumen Konsep Diri

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 48 item dalam instrumen *bullying* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hanya 34 item saja yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Konsep Diri**

<b>Item Valid</b>	<b>Item tidak valid</b>
1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 24, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 38, 43, 44, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 58, 59, 62	3, 7, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 23, 25, 26, 30, 32, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 45, 48, 54, 55, 56, 57, 60, 61, 63, 64

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

### 3.7 Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala ini bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah. Pengkategorisasian dilakukan dengan menggunakan skor standar. Kategorisasi untuk variabel *bullying* dibagi menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan untuk variabel konsep diri dibagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Pengkategorisasian ini dilakukan dengan cara mencari nilai skor-z (*normal deviate*) pada masing-masing data pada variabel *bullying*, sedangkan untuk konsep diri dilakukan dengan cara mencari *mean* (rata-rata) skor total pada variabel konsep diri. Berikut ialah masing-masing kategorisasi untuk setiap variabel:

Kategorisasi <i>Bullying</i>		Kategorisasi Konsep Diri	
norma	kriteria	norma	kriteria
$z > 1$	Tinggi	$X > M$	Positif
$-1 \leq z \leq 1$	Sedang	$X \leq M$	Negatif
$-1 > z$	Rendah		

Adapun rumus untuk mencari skor z (*normal deviate*) yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$Z = (X - M) / s \quad (\text{Azwar, 1996: 122})$$

Dimana:

Z = skor  $z$  (*normal deviate*)

X = skor mentah

M = rata-rata skor mentah

s = deviasi standar

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dari skala Likert ini berupa data ordinal. Data Ordinal merupakan data yang memiliki tingkatan atau urutan (Trihendradi, 2005: 3). Tipe data ini hanya menyatakan bahwa sesuatu "lebih besar" atau "lebih kecil" tanpa menyatakan seberapa besar atau seberapa kecil propertinya (Trihendradi, 2005: 3). Namun, Likert telah membuktikan bahwa penyekoran langsung memiliki korelasi yang tinggi (0,99) dengan skor pembobotan sehingga pada skala Likert ini datanya bisa diperlakukan seperti data interval dan bisa dilakukan penyekoran secara langsung terhadap item-itemnya (Edwrds, 1957).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik non-parametrik dan perhitungan korelasi menggunakan rumus *spearman* karena kedua data merupakan tipe data ordinal (Bungin, 2006).

#### 3.8.1 Uji Korelasi

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik non-parametrik dan perhitungan korelasi menggunakan rumus *spearman*. Adapun rumus dari teknik korelasi *spearman* ini ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = 1 - \left( \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)} \right)$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Rank Spearman's*

$d$  = selisih antara rank masing-masing variabel

$n$  = jumlah banyaknya responden

Adapun nilai korelasi dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini

**Tabel 8**  
**Nilai Koefisien**

Nilai Korelasi	Penjelasan
0,7 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
0,5 – 0,69	Hubungan positif yang mantap
0,3 – 0,49	Hubungan positif yang sedang
0,1 – 0, 29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,3 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,5 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,7 - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

(Bungin, 2006: 184)

### 3.9 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian akan dibagi menjadi empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Pengajuan surat izin penelitian yang dimulai dari jurusan Psikologi
  - c. Menentukan alat ukur yang akan digunakan

- d. Menentukan waktu pengambilan data
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mendatangi subyek penelitian untuk menjelaskan tujuan penelitian kemudian meminta kesediaan untuk dijadikan sampel.
  - b. Memberikan subyek angket kemudian menjelaskan cara pengerjaannya.
  - c. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian.
  - d. Penutupan
3. Tahap pengolahan data
  - a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh sampel. Setelah semuanya lengkap baru dilakukan pengolahan data.
  - b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah di mana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0.
  - c. Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan setiap jawaban sampel.
  - d. Pengelompokan Data

Setiap jenis data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu frekuensi terkena perilaku *bullying* dan konsep diri.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Menampilkan hasil analisis penelitian
- b. Membahas hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang dipergunakan
- c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta mengajukan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.

